

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab terdahulu, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Audit internal yang dilaksanakan oleh PT Securindo Packatama Indonesia sudah cukup memadai dimana audit internal dilaksanakan oleh satuan pengawas intern. Auditor internal yang independen dan kompeten serta dalam melaksanakan pemeriksaannya terlebih dahulu menetapkan tujuan audit internal, pelaksanaan audit internal, dan laporan serta tindak lanjut audit internal.
2. Pada umumnya para manajer telah dapat memahami fungsi audit internal yang ada pada perusahaan, hal ini dapat dilihat dari analisis pemahaman fungsi audit internal sebagai *watchdog* dan mitra bisnis. Terbukti dengan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif, dimana korelasi sebesar 0,972. Sedangkan dari uji parsial didapat nilai  $t$  hitung ( $X_1$ ) sebesar 0,973 sedangkan  $t$  tabel 2,048 hal ini berarti  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa persepsi *Watchdog* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap (Y) Fungsi Kerja Auditor Internal, demikian juga untuk persepsi Mitra Bisnis ( $X_2$ ) terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal (Y), dimana hitung ( $X_2$ ) sebesar 21,202 sedangkan  $t$  tabel 2,048 besarnya  $t$  hitung  $>$   $t$  table, hal ini

berarti bahwa Persepsi Mitra Bisnis ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Fungsi Kerja Auditor Internal (Y).

3. Persepsi manajer mengenai fungsi auditor internal sebagai *watchdog* dan mitra bisnis cukup berpengaruh terhadap fungsi kerja yang akan dijalankan oleh auditor internal perusahaan. Hal ini dapat diperkuat dengan besarnya  $Adj.R^2$  sebesar 0,940 dimana persepsi sebagai *watchdog* dan sebagai mitra bisnis kontribusinya sebesar 94% terhadap fungsi kerja auditor internal, sedangkan sisanya 6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti. Hal ini juga diperkuat dengan persamaan regresi  $Y = 3,608 + 0,051X_1 + 0,844X_2$  artinya bahwa jika persepsi *Watchdog* ( $X_1$ ), Persepsi Mitra bisnis ( $X_2$ ) tidak ada, berarti bahwa Fungsi Kerja Auditor Internal (Y) hanya 3,608. Apabila Persepsi *Watchdog* ( $X_1$ ) ditingkatkan 1% maka Fungsi Kerja Auditor Internal (Y) akan meningkat sebesar 0,051%, apabila Persepsi Mitra bisnis ( $X_2$ ) ditingkatkan 1% maka Fungsi kerja Auditor Internal (Y) akan meningkat sebesar 0,844%

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

Diperlukan berbagai upaya agar persepsi para manajer terhadap fungsi auditor internal semakin bergeser dari paradigma lama yaitu sebagai *watchdog* yang masih menganggap bahwa auditor internal sebagai “mata

telinga” si pencari kesalahan ataupun anjing pengawas pimpinan menjadi paradigma baru yang lebih mengedepankan fungsi auditor internal sebagai mitra bisnis/ konsultan dengan cara peningkatan proses komunikasi auditor internal dengan para manajer di berbagai tingkatan guna menghindari timbulnya konflik yang dapat merugikan perusahaan akibat salah persepsi para manajer terhadap auditor internal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arens A.A, Randal J.E. and Marks. S. Beasley. *Auditing and Assurance Service, an Integrated Approach*, 12th Ed. New Jersey : Prentice Hall, 2008.
- Brink Z Victor. *Modern Internal Auditing* 6th edition. New York : Roland Press Publication, 2005.
- Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT. Kencana Prenada Media Group, 2005.
- Gujarati. *Ekonometrik Dasar*. Jakarta: Erlangga ,2002.
- Indrawijaya I Adam. *Perilaku Organisasi*. Bandung : Sinar Baru Algesindo,2002.
- Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal. *Standar Profesi Audit Internal The Institute of Internal Auditors*, 2004.
- Messier, Glover, dan Prawitt. *Auditing and Assurance Service*, McGraw Hill International, 2005.
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Ratliff. *Internal Auditing: Principles and Techniques* 2nd ed. Altamonta Spring, Florida : The Institute of Internal Auditors, 2000.
- Sobur Alex. *Proses Persepsi*. Yogyakarta : BPFE, 2003.
- Suharyadi,Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat ,2009.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung : CV.Afabeta, 2005.
- Sukrisno,Agoes. *Auditing*. Edisi ke-2. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2002.
- Handoko T Hani. *Manajemen Edisi -2* .Jogyakarta : BPFE, 2003.
- Tugiman Hiro. *Pengenalan Audit Internal*. Jakarta : Yayasan Pendidikan Internal Audit, 2001.

Wathen, Marschal, Lind. *Statistical Techniques in Business and Economics*. 13<sup>th</sup> Mc Graw Hill, 2008.

### Karya Tulis

Hiro Tugiman. *Paradigm change of Internal Auditors and Managers' Perception*, Paper presented in Internal Seminar, Widyatama University, 2007.

Hiro Tugiman "Tuntutan Perubahan Paradigma Auditor Internal dan Persepsi Pimpinan Organisasi". 23 Maret 2008.

Muh. Arief Effendi "Tantangan untuk Menjadi Seorang Auditor Internal yang Profesional", Makalah (Paper) ini telah dipresentasikan pada acara Seminar (Kuliah Umum) di STIE Trisakti Jakarta pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2007.

Muh. Arief Effendi "Paradigma Baru Internal Auditor", Artikel ini telah dimuat di Majalah AUDITOR, Rubrik "Kolom 1", Edisi No. 05 tahun 2002.

Sri Trisnaningsih "Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance* Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor" Makalah di Sajikan di Simposium Nasional X Universitas Hasanudin Makasar 26 – 28 Juli 2007.

Sasongko Budi "Auditor Internal dan Dilema Etika" Makalah ini dimuat di situs [www.theakuntan.Com](http://www.theakuntan.Com)



**LAMPIRAN**

## LAMPIRAN KUESIONER PENELITIAN

### DAFTAR PERTANYAAN

Persepsi Para Manajer Terhadap Fungsi kerja Auditor Internal :

Berilah tanda (√) pada pernyataan- pernyataan di bawah ini berdasarkan persepsi bapak/ibu responden terhadap fungsi kerja auditor internal yang ada pada perusahaan bapak/ ibu responden.

Dari jawaban-jawaban tersebut maka akan diberi skor sbb :

TS (Tidak Setuju) akan diberi skor 1

KS (Kurang Setuju) akan diberi skor 2

S (Setuju) akan diberi skor 3

SS (Sangat Setuju) akan diberi skor 4

#### 1. Persepsi Paradigma Lama

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1	Audit internal diselenggarakan untuk memenuhi kepentingan pimpinan perusahaan				
2	Audit internal bertujuan untuk memastikan ketaatan/ kepatuhan terhadap ketentuan peraturan atau kebijakan				
3	Audit internal diselenggarakan sebagai kepanjangan tangan pimpinan perusahaan				
4	Auditor internal merupakan alat yang				

	digunakan sebagai mata/ telinga pimpinan				
5	Fungsi utama audit internal dalam korporasi adalah sebagai anjing pengawas top management serta polisi organisasi				
6	Fokus memeriksa auditor internal hanya pada penyimpangan dala (kesalahan, kealpaan atau kecurangan).				
7	Auditor internal selalu berupaya untuk mencari-cari kesalahan auditor internal mengawasi pelaksanaan efisiensi, efektivitas dan ekonomis organisasi				
8	Auditor internal akan merasa senang apabila menemukan kesalahan-kesalahan pada unit yang diaudit tanpa memberikan rekomendasi apapun				
9	Auditor internal tidak akan mentolerir walaupun kesalahan yang dilakukan kecil dan tidak disengaja dilakukan Peran utama audit internal dalam korporasi adalah sebagai mata dan telinga pimpinan perusahaan				
10	Auditor internal selalu melakukan inspeksi mendadak guna menemukan kesalahan				

### Persepsi Paradigma Baru

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1	Auditor internal menjelaskan temuan-temuanyan kepada auditee dengan baik dan jelas				
2	Auditor internal memberikan saran perbaikan dalam menyelesaikan temuan-temuan kepada auditee				
3	Auditor internal sebagai konsultan dapat memberikan manfaat berupa nasehat				

	( <i>advice</i> )dalam pengelolaan sumber daya ( <i>resource</i> )				
4	Auditor internal dapat memberikan manfaat lain berupa <i>advice</i> dalam pengelolaan sumberdaya organisasi yang dapat membantu tugas manajemen baik pada kegiatan operasional atau <i>performance</i>				
5	Auditor internal dapat sebagai mitra manajemen yang dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengelolaan usaha				
6	Hasil penilaian yang diberikan auditor internal selanjutnya akan dapat menjadi informasi bagi manajemen untuk selanjutnya dapat meningkatkan kinerja perusahaan				
7	Auditor internal telah berpartisipasi dalam percepatan tindakan-tindakan perbaikan jangka panjang				
8	Auditor internal mampu untuk meyakinkan bahwa proses bisnis yang dijalankan telah menghasilkan produk/jasa yang dapat memenuhi kebutuhan customer berkaitan dengan <i>quality assurance</i> dalam melakukan tindakan-tindakan koreksi atas departemen yang dipimpinya				
9	Auditor internal dapat sebagai mitra manajemen dapat mendorong karyawan untuk senantiasa responsif terhadap perkembangan lingkungan, terutama terhadap perubahan keinginan <i>customer</i> dan terhadap perkembangan risiko yang dapat menggagalkan tujuan bisnisng dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengelolaan usaha				
10	Auditor internal bertujuan untuk menentukan pengendalin yang ada apakah telah memadai dan terbukti efektif guna mencapai tujuan perusahaan internal auditor terlibat dan berperan aktif memantau aktifitas susuai bisnis unit dan memberikan peran konsultatif dalam pelaksanaan proses operasi perusahaan				

### Fungsi Kerja yang akan dijalankan Auditor Internal

No	Pertanyaan	TS	KS	S	SS
1	Sikap auditee mempengaruhi pemberian bantuan kepada auditor berdampak pada fungsi kerja yang akan dijalankan auditor internal				
2	Sikap auditee terhadap keakuratan data yang diberikan kepada auditor berdampak pada fungsi kerja yang akan dijalankan auditor internal				
3	Sikap auditee mendorong auditor dalam mencapai keberhasilan implementasi rekomendasi yang diberikan				
4	Sikap auditee dalam memberikan nilai tambah auditor internal dapat meningkatkan peran dalam membantu manajemen untuk kontribusi yang optimal dalam rangka memberi nilai tambah bagi perusahaan.				
5	Masalah penyelarasan agar menjadi sejalan antara auditor dan auditee dalam mencapai visi visi dan misi perusahaan.				
6	Penilaian dan partisipasi yang kooperatif antara auditor internal dan manajer dapat memperbaiki fungsi kerja auditor internal				
7	Fungsi kerja yang akan dijalankan auditor internal akan berjalan baik jika terdapat kerjasama yang efektif antara para manajer dan auditor internal.				
8	Proses interaksi kerjasama yang terjadi antara para manajer dan auditor internal dapat mempengaruhi fungsi kerja				
9	Kesan auditee bahwa kegiatan audit seringkali disalah artikan sebagai kegiatan untuk mencari kesalahan akan berpengaruh terhadap komunikasi antara auditee dan auditor sehingga mempersulit auditor dalam menjalankan fungsi kerjanya.				
10	Kesan auditee bahwa auditor internal lebih berperan sebagai mitra bisnis/katalisator memudahkan auditor dalam menjalankan fungsi kerjanya				



/100-2	11,73798776	7,59540264	7,39898635	11,3223858	11,0043635	11,220247	11,2387717	11,00174077	10,31294951	7,595402636
r2	0,930263857	0,38951164	0,36962667	0,86555514	0,81761472	0,8500093	0,85281836	0,817225028	0,718099504	0,389511644
1-r2	0,069736143	0,61048836	0,63037333	0,13444486	0,18238528	0,1499907	0,14718164	0,182774972	0,281900496	0,610488356
t hitung	168,320003	12,4415193	11,7374672	84,2158306	60,3358091	74,806296	76,3598738	60,19281897	36,58365159	12,44151926
t tabel	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048
	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel	Reliabel





7,106061486	11,84960887	6,30411159	11,78658106	11,84960887	11,78658106	11,84960887	11,84960887	11,78658106	11,84960887
0,340939065	0,948040465	0,268328392	0,937982073	0,948040465	0,937982073	0,948040465	0,948040465	0,937982073	0,948040465
0,659060935	0,051959535	0,731671608	0,062017927	0,051959535	0,062017927	0,051959535	0,051959535	0,062017927	0,051959535
10,78210087	228,0545575	8,616039652	190,0511951	228,0545575	190,0511951	228,0545575	228,0545575	190,0511951	228,0545575
2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048



Fungsi Kerja Auditor Internal (Y)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	ΣY
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	ΣY
	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	35
	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	32
	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	31
	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	38
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	31
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	38
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	17
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	26
	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	37
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	32
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	35
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	34
	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	16
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	40
0,53328231	0,576594579	0,465457891	0,59321531	0,928927348	0,967349868	0,826283442	0,967418813	0,96734987	0,57659458		
Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sedang	

6,490045714	7,017156026	5,664622538	7,21943035	11,30504583	11,77264789	10,05586949	11,77348695	11,7726479	7,01715603
0,284390022	0,332461308	0,216651049	0,35190441	0,862906018	0,935765767	0,682744327	0,935899159	0,93576577	0,33246131
0,715609978	0,667538692	0,783348951	0,64809559	0,137093982	0,064234233	0,317255673	0,064100841	0,06423423	0,66753869
9,069249893	10,51198397	7,231288851	11,1394529	82,46201384	183,27685	31,69642137	183,671335	183,27685	10,511984
2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048	2,048



X1	r	T hitung	T tabel
1	0,96450187	168,32	2,048
2	0,72689212	12,44152	2,048
3	0,6079693	11,73747	2,048
4	0,93035216	84,21583	2,048
5	0,9042205	60,33581	2,048
6	0,9219595	74,8063	2,048
7	0,92348165	76,35987	2,048
8	0,90400499	60,19282	2,048
9	0,84740752	36,58365	2,048
10	0,62410868	12,44152	2,048

X2	r	T hitung	T tabel
1	0,58389988	10,7821	2,048
2	0,50576475	228,0546	2,048
3	0,51800424	8,61604	2,048
4	0,96849475	190,0512	2,048
5	0,9736737	228,0546	2,048
6	0,96849475	190,0512	2,048
7	0,9736737	228,0546	2,048
8	0,9736737	228,0546	2,048
9	0,96849475	190,0512	2,048
10	0,9736737	228,0546	2,048

Y	r	T hitung	T tabel
1	0,53328231	9,06925	2,048
2	0,57659458	10,51198	2,048
3	0,46545789	7,231289	2,048
4	0,59321531	11,13945	2,048
5	0,92892735	82,46201	2,048
6	0,96734987	183,2768	2,048
7	0,82628344	31,69642	2,048
8	0,96741881	183,6713	2,048
9	0,96734987	183,2768	2,048
10	0,57659458	10,51198	2,048

# Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	34.4000	6.26209	30
X1	34.4667	5.45030	30
X2	34.4000	7.17082	30

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.137	.971
	X1	.137	1.000	.096
	X2	.971	.096	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.236	.000
	X1	.236	.	.308
	X2	.000	.308	.
N	Y	30	30	30
	X1	30	30	30
	X2	30	30	30

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.959	1.000	.00	.00	.00
	2	.030	9.877	.02	.26	.82
	3	.011	16.785	.97	.74	.18

a. Dependent Variable: Y

Casewise Diagnostics<sup>a</sup>

Case Number	Std. Residual	Y	Predicted Value	Residual
27	-3.235	34.00	38.9501	-4.95011

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	13.5771	39.4088	34.4000	6.08552	30
Residual	-4.95011	3.12343	.00000	1.47657	30
Std. Predicted Value	-3.422	.823	.000	1.000	30
Std. Residual	-3.235	2.041	.000	.965	30

a. Dependent Variable: Y

## Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.972 <sup>a</sup>	.944	.940	1.53028	.944	229.308	2	27	.000	2.613

Predictors: (Constant), X2, X1

Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1073.972	2	536.986	229.308	.000 <sup>a</sup>
	Residual	63.228	27	2.342		
	Total	1137.200	29			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients<sup>a</sup>

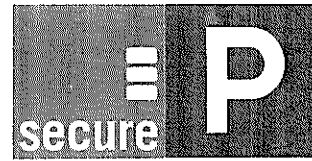
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
Constant)	3.608	2.177		1.657	.109	-.860	8.075					
	.051	.052	.044	.973	.339	-.057	.158	.137	.184	.044	.991	1.009
	.844	.040	.967	21.202	.000	.762	.926	.971	.971	.962	.991	1.009

Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations<sup>a</sup>

Model			X2	X1
1	Correlations	X2	1.000	-.096
		X1	-.096	1.000
	Covariances	X2	.002	.000
		X1	.000	.003

a. Dependent Variable: Y



## SURAT KETERANGAN

Nomor : SPI 182 K / P5010 / D02-C20600 / 2010

Yang bertanda tangan dibawah ini, kami atas nama Pimpinan **PT.SECURINDO PACKATAMA INDONESIA** Jakarta menerangkan bahwa mahasiswa Universitas "Darma Persada" Jakarta, atas nama,

Nama : Devi Prihantini

Nim : 05420012

Jurusan : Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal : 02 s/d 12 Februari 2010 Pada Perusahaan kami.

Demikian Surat Keterangan ini, dibuat untuk Laporan Mahasiswa yang telah melaksanakan Penelitian.







Jakarta, 23 Februari 2010

( Samsu Alam )

**Regional Business Manager**

**LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI**

NAMA MAHASISWA : Devi Prihantini  
NIM : 05420012  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	8/10 - 09	outline skripsi dan judul	
II	19/10 - 09	ACC skripsi judul	
III	10/11 - 09	Bab I ACC	
IV	20/11 - 09	pengajuan Bab II	
V	1/12 - 09	koreksi Bab I dan Bab II konsultan	
VI	16/12 - 09	Bab I . Bab II ACC	

Tanggal mulai bimbingan : 08/10 - 2013







Tanggal selesai bimbingan : 02/03 - 2010

**CATATAN :**

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.

**LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKIRPSI**

NAMA MAHASISWA : Devi Prihantini  
NIM : 05920012  
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM

KONSULTASI KE	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING
I	21/12-09	Bab III ACC	
II	14/01-10	Pengajuan bab IV konsultasi	
III	28/01-10	Koreksi Bab IV & konsultasi	
IV	15/2-10	Pengajuan bab V Bab IV ACC	
V	26/2-10	Bab V ACC	
VI	2/03-10	ACC skripsi	

Tanggal mulai bimbingan : 08/10-2013

Tanggal selesai bimbingan : 02/03-2010

**CATATAN :**

Tanggal mulai bimbingan dicantumkan sejak dikeluarkannya surat ini.